



**PENGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS AUDIO
VISUAL PADA MATA KULIAH TEKNIK *FINISHING*
TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS
TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

SKRIPSI

diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan

UNNES
Oleh
Arini Nikmah NIM.5101412072

**JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2016

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini, adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana, magister, dan/atau doktor), baik di Universitas Negeri Semarang (UNNES) maupun di perguruan tinggi lain.
2. Karya tulis ini adalah murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Pembimbing dan masukan Tim Penguji.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya ini, serta sanksi yang lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di perguruan tinggi ini.

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Semarang, 21 September 2016

Yang membuat pernyataan,



Arini Nikmah

NIM. 5101412072

PERSETUJUAN PEMBIMBING

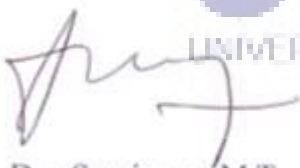
Nama : Arini Nikmah
Nim : 5101412072
Program Studi : S-1 Pendidikan Teknik Bangunan
Judul Skripsi : PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS
AUDIO VISUAL PADA MATA KULIAH TEKNIK
FINISHING TERHADAP MAHASISWA PROGRAM STUDI
PENDIDIKAN TEKNIK BANGUNAN JURUSAN TEKNIK
SIPIIL FAKULTAS TEKNIK UNIVERSITAS NEGERI
SEMARANG

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi Program Studi S-1 Pendidikan Teknik Bangunan FT, UNNES

Semarang, 21 September 2016

Pembimbing I

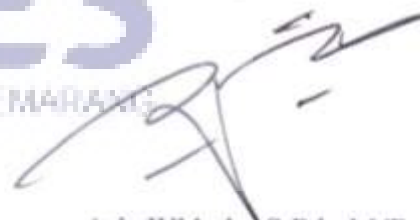
Pembimbing II



Drs. Supriyono, M.T.

NIP. 195704071986011001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Aris Widodo, S.Pd., M.T

NIP. 197102071999031001

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Kuliah Teknik *Finishing* Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang” telah dipertahankan di depan sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang pada tanggal 06 Oktober 2016

Oleh

Nama : Arini Nikmah
NIM : 5101412072
Program Studi: S1 Pendidikan Teknik Bangunan

Panitia :

Ketua Panitia

Dra. Sri Handayani, M.Pd
NIP. 196711081991032001

Sekretaris

Eko Nugroho Julianto, S.Pd., M.T
NIP. 197207021999031002

Penguji I

Penguji II/Pembimbing I

Penguji III/Pembimbing II

Drs. Harijadi Gunawan, B.W., M.Pd.
NIP. 195810131984031002

Drs. Supriyono, M.T.
NIP. 195704071966041001

Aris Widodo, S.Pd., M.T.
NIP. 197102071999031001

UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Mengetahui:

Dekan Fakultas Teknik UNNES

Dr. Nur Qudus, M.T
NIP. 19691130199403100

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“NEVER GIVE UP FOR THE FIGHT”

- Perjuangan disertai dengan doa kepada Allah SWT. Tidak akan pernah menyerah dan selalu bangkit saat mengalami kegagalan untuk menuju sebuah keberhasilan (**Choliq O.**)
- Kemenangan yang indah-indahnya dan sesukar-sukarnya yang boleh direbut oleh manusia ialah menundukkan diri sendiri (**Ibu Kartini**)
- Harta yang tak pernah habis adalah ilmu pengetahuan dan ilmu yang taak ternilai adalah pendidikan

PERSEMBAHAN

- Kepada Allah SWT. atas rahmat dan karunia-Nya
- Kepada Nabi Muhammad SAW. yang telah menjadi suri tauladan bagi seluruh umat islam
- Kepada Bapak (Subiyanto) dan Ibu (Siti Umayah) tercinta yang selalu membimbing, memberikan do'a, dorongan serta motivasi
- Kepada nenek saya Almh. Hj. Sholekhah yang sebelumnya selalu mendoakan kelancaran sekolah saya
- Untuk kakak dan adik saya Muhammad Sonhaji dan M. Abdul Aziz
- Untuk saudara-saudara sepupu yang selalu memberikan semangat
- Untuk sahabat-sahabat saya, teman-teman saya, keluarga besar PTB angkatan 2012, kos Cosmo Girls dan kos Wisma Laras
- Untuk Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang.

ABSTRAK

Arini Nikmah. 2016. *Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Kuliah Teknik Finishing Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.* Dosen Pembimbing: Drs. Supriyono, M.T., dan Aris Widodo, S.Pd., M.T. Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan.

Penggunaan media pembelajaran merupakan suatu kebutuhan mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013 berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan pada mahasiswa angkatan 2012. Media pembelajaran dibuat dan digunakan untuk mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin, dengan menganalisis hasil observasi mahasiswa, merumuskan tujuan berdasarkan pada RPS, merumuskan materi, pembuatan video tahapan teknik *finishing* sub materi melamin, pembuatan konsep media, alur media, naskah media, merumuskan instrumen untuk para ahli dan pengaplikasian media pembelajaran. Pemilihan media pembelajaran disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa atau hasil observasi terhadap mahasiswa yang telah menempuh mata kuliah teknik *finishing*.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode siklus atau PTK, yang digunakan untuk melihat hasil belajar *pre test* dan *post test* pada pembelajaran disetiap siklusnya. Metode PTK meliputi *Planning, Acting, Observing* dan *Reflecting*. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu berupa tes dan kuesioner yang digunakan untuk mendapatkan data hasil belajar dan persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran dengan memperhatikan validitas, reliabilitas. Pada pengujian validitas media, diserahkan kepada ahli materi dan ahli media.

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, terdapat peningkatan hasil belajar sebesar 17,73 % dan 88,76 % menyatakan setuju terhadap persepsi mahasiswa mengenai media pembelajaran. Diharapkan dalam proses belajar mengajar media yang digunakan menjadi lebih menarik, bervariasi dan komunikatif. Penilaian yang didapatkan dari ahli materi meliputi aspek materi dan aspek pembelajaran dengan persentase 92,5%. Penilaian yang didapatkan dari ahli media meliputi aspek perangkat lunak, aspek konten pembelajaran, aspek tampilan media dan aspek audio video dengan persentase 92%. Dari kedua ahli tersebut, media dapat dikatakan sangat layak untuk digunakan dalam pembelajaran.

Kata Kunci : Media Pembelajaran, Audio visual, Teknik *Finishing*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Kuliah Teknik *Finishing* Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih ini penulis sampaikan kepada :

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang;
2. Dr. Nur Qudus, M.T., Dekan Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
3. Dra. Sri Handayani, M.Pd., Ketua Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang;
4. Drs. Supriyono, M.T., Dosen Pembimbing I dan ahli materi yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi serta pengarahan selama pembuatan skripsi;
5. Aris Widodo, S.Pd. M.T., Dosen Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, saran, motivasi serta pengarahan selama pembuatan skripsi;
6. Drs. Harijadi Gunawan B.W., M.Pd., Dosen Penguji yang memberikan masukan dan saran untuk memperbaiki skripsi saya agar menjadi lebih baik;
7. Zulfikasari, S.Pd. M.Pd., sebagai ahli media pembelajaran yang telah memberikan kritik dan saran untuk kebaikan media pembelajaran yang penulis kembangkan;
8. Segenap Dosen dan staf Jurusan Teknik Sipil atas ilmu dan bimbingan yang telah diberikan selama pembuatan skripsi;
9. Semua pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu atas bantuannya selama dilaksanakannya penelitian sampai selesainya penulisan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca guna kebaikan dan kesempurnaan pada skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya, dan bagi semua pihak yang berkepentingan pada umumnya.

Wassalamu'laikum Warrahmatullahi Wabarokatuh

Semarang, 21 September 2016

Penulis



UNNES
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Identifikasi Masalah.....	6
1.3 Batasan Masalah.....	7
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian.....	8
1.6.1 Manfaat Teoritis	8
1.6.2 Manfaat Praktis	8
1.7 Sistematika Skripsi.....	9

BAB II LANDASAN TEORI	11
2.1 Proses Belajar Mengajar.....	11
2.2 Proses Pembelajaran.....	12
2.3 Mata Kuliah Teknik <i>Finishing</i>	13
2.4 Metode Pembelajaran	15
2.5 Media Pembelajaran	16
2.6 Media Pembelajaran Berbasis Komputer.....	20
2.7 Pemakaian Komputer dalam Proses Belajar	24
2.8 Prosedur Pembuatan dan Pengujian Media.....	24
2.8.1 Peninjauan Materi	24
2.8.2 Pembuatan dan Pengujian Media Pembelajaran	25
2.9 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)	26
2.10 Hasil Belajar.....	27
2.11 Penelitian yang Relevan	28
2.12 Kerangka Berfikir.....	29
2.13 Hipotesis.....	32
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Rancangan Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian.....	33
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	40
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	40
3.4.1 Populasi	40
3.4.2 Sampel.....	40

3.5 Instrumen Penelitian.....	41
3.6 Prosedur dan Teknik Pengumpulan Data	42
3.6.1 Prosedur Pengumpulan Data	42
3.6.2 Teknik Pengumpulan Data	44
3.7 Validitas dan Reliabilitas	46
3.7.1 Validitas	46
3.7.2 Reliabilitas.....	47
3.7.3 Daya Pembeda Butir Soal Tes.....	48
3.7.4 Tingkat Kesukaran Soal	49
3.8 Analisis Data	50
3.9 Diagram Alur Penelitian	54
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	56
4.1 Pelaksanaan Penelitian	56
4.1.1 Kegiatan Penelitian	56
4.2 Hasil Penelitian	62
4.2.1 Validasi Ahli Materi Pembelajaran.....	63
4.2.2 Validasi Ahli Media Pembelajaran	64
4.2.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	66
4.2.4 Instrumen Tes.....	69
4.2.5 Instrumen Angket.....	74
4.3 Pembahasan	76
4.3.1 Peningkatan Hasil Belajar pada Finishing Melamine	76
4.3.1.1 Penggunaan Media Berbasis Audio Visual	80

4.3.1.2 Validasi Ahli Materi Teknik Finishing	81
4.3.1.3 Validasi Ahli Media Teknik Finishing	81
4.3.1.3 Validitas dan Reliabilitas Instrumen	82
4.3.2 Persepsi Mahasiswa	85
BAB V PENUTUP	91
5.1 Kesimpulan.....	91
5.2 Saran.....	92
DAFTAR PUSTAKA	94



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Kedudukan Media dalam Sistem Pembelajaran	19
2.2 Aplikasi <i>Macromedia Flash</i>	21
2.3 Tampilan Awal <i>Macromedia Flash</i> Versi CS6	22
2.4 Tampilan Media Sub Materi Melamin	22
2.5 Perencanaan Media	23
2.6 Skema Kerangka Berpikir	31
3.1 Skema Rancangan Prosedur PTK	39
3.2 Diagram Alur Penelitian	55
4.1 Kegiatan Pembelajaran PTK Siklus I	59
4.2 Kegiatan Pembelajaran PTK Siklus II	62
4.3 Grafik Penilaian Ahli Materi	64
4.4 Grafik Penilaian Ahli Media	66

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Langkah-langkah Penelitian Siklus I	56
4.2 Langkah-langkah Penelitian Siklus II	59
4.3 Hasil Angket Ahli Materi Berdasarkan pada Aspek Penilaian.....	64
4.4 Hasil Angket pada Ahli Materi Secara Keseluruhan	64
4.5 Hasil Angket Ahli Media Berdasarkan pada Aspek Penilaian	65
4.6 Hasil Angket pada Ahli Media Secara Keseluruhan	65
4.7 Hasil Analisis Validitas Uji Coba Instrumen Tes.....	67
4.8 Hasil Analisis Validitas Uji Coba Instrumen Angket.....	67
4.9 Hasil Analisis Daya Pembeda Soal Uji Coba Tes	68
4.10 Hasil Analisis Taraf Kesukaran Soal Uji Coba Tes (Valid).....	68
4.11 Hasil Analisis Data <i>Pre Test</i> 1 (Siklus I)	70
4.12 Hasil Analisis Data Persentase pada <i>Pre Test</i> 1 (Siklus I)	71
4.13 Hasil Analisis Data <i>Post Test</i> 1 (Siklus I)	71
4.14 Hasil Analisis Data Persentase pada <i>Pre Test</i> 2 (Siklus II)	72
4.15 Hasil Analisis Data <i>Post Test</i> 2 (Siklus II)	72
4.16 Hasil Analisis Data Persentase pada <i>Post Test</i> 2 (Siklus II)	73
4.17 Hasil Analisis Data Persepsi Mahasiswa	75
4.18 Hasil Persepsi Responden Mengenai Media Pembelajaran	76
4.19 Hasil Penilaian Ranah Afektif (Siklus I)	78
4.20 Hasil Penilaian Ranah Afektif (Silus II)	79

4.21	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Aspek Distribusi	85
4.22	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Aspek <i>Reception</i>	86
4.23	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Aspek Bahasa.....	87
4.24	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Aspek Intuisi	88
4.25	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Aspek Pendengar	89
4.26	Persepsi Mahasiswa Terhadap Media Pembelajaran Berdasarkan Aspek Respresentasi	90



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Rencana Pembelajaran Semester Mata Kuliah Teknik <i>Finishing</i>	96
2. Kisi-kisi dan Soal Tes Teknik <i>Finishing</i> Melamin	101
3. Kisi-kisi dan Soal Angket Teknik <i>Finishing</i> Melamin	113
4. Lembar Angket Penilaian dan Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Ahli Materi ..	118
5. Lembar Angket Penilaian dan Pernyataan <i>Expert Judgement</i> Ahli Media...	122
6. Hasil Rekapitulasi Angket Penilaian Ahli Materi.....	126
7. Hasil Rekapitulasi Angket Penilaian Ahli Media	131
8. Daftar Nama Responden	144
9. Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Tes.....	145
10. Hasil Rekapitulasi Uji Coba Instrumen Angket.....	146
11. Hasil Refleksi pada Kegiatan Pembelajaran Siklus PTK.....	147
12. Dokumentasi Penelitian	148
13. Surat Usulan Penetapan Pembimbing	149
14. Surat Tugas Pembimbing Skripsi.....	150
15. Surat Tugas Seminar Proposal Skripsi.....	151
16. Berita Acara Seminar Proposal Skripsi.....	152
17. Surat Ijin Permohonan Ahli Materi.....	153
18. Surat Ijin Permohonan Ahli Media	154
19. Surat Ijin Penelitian.....	155
20. Materi Teknik <i>Finishing</i> Melamin	156
21. Alur Media	170

22. Naskah Media..... 173



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang bernilai edukatif, yang terjadi antara pengajar dan peserta didik. Kegiatan belajar mengajar yang dilakukan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu sebelum pengajaran dilakukan. Pengajar akan merencanakan kegiatan pengajaran secara sistematis dengan memanfaatkan segala sesuatunya guna kepentingan pengajaran. Dalam mengajar diperlukan strategi, metode dan variasi sehingga akan tercapai tujuan pengajaran. Menurut Makmun (2005), setidaknya ada tiga unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar yaitu (1) peserta didik (mahasiswa /siswa) dengan segala karakteristiknya untuk mengembangkan dirinya secara optimal mungkin melalui kegiatan belajar, (2) pengajar (dosen /guru) yang selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat untuk belajar sehingga memungkinkan untuk terjadinya proses pengalaman belajar, dan (3) tujuan, yaitu sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar.

Peningkatan mutu pendidikan merupakan salah satu usaha dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia. Pendidikan yang baik diharapkan melahirkan generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Salah satu upaya lembaga pendidikan dalam rangka pembaharuan untuk mengikuti perubahan-perubahan dan peningkatan mutu dalam bidang pendidikan salah satunya adalah dengan selalu berupaya memperbaharui kurikulum pembelajaran. Kurikulum yang

berlaku saat ini, menuntut partisipasi aktif dari berbagai pihak, untuk senantiasa mengikuti perubahan dalam dunia pendidikan dan kemajuan dibidang teknologi yang bisa diimplementasikan di lapangan secara tepat. Sejalan dengan apa yang telah dikemukakan sebelumnya, seorang pengajar harus dapat mencari dan mengembangkan inovasi dalam dunia pendidikan khususnya dalam bidang pengajaran.

Salah satu pembaharuan kurikulum pada Universitas adalah dengan menggunakan RPS (Rencana Pembelajaran Semester). RPS tersebut mengacu pada silabus pada masing-masing mata kuliah dan merupakan sebagai acuan untuk mengajar, yang mempunyai konsep : kemampuan yang diharapkan, bahan kajian terkait dengan kemampuan yang akan dicapai, metode pembelajaran yang akan digunakan pada saat perkuliahan berlangsung, penggunaan waktu, evaluasi, kriteria atau indikator dan bobot pada setiap pertemuan. RPS dirancang oleh pengajar agar dapat tersusun dengan baik pada saat perkuliahan akan berlangsung. Diharapkan pembelajaran dapat direncanakan dengan baik dan terkonsep sehingga memudahkan bagi pengajar.

Proses belajar mengajar yang efektif menurut *Popham* dan *Baker* (1992), pada hakikatnya proses pembelajaran yang efektif terjadi jika guru atau dosen dapat mengubah maupun memperbaiki kemampuan dan persepsi peserta didik dari yang sulit mempelajari sesuatu menjadi mudah mempelajarinya. Proses belajar dan mengajar yang efektif sangat tergantung pada pemilihan, penggunaan metode pembelajaran dan peserta didiknya. Ada dua hal yang diperlukan untuk mencapai proses belajar mengajar yang efektif : 1. Harus ada kegiatan analisis

kebutuhan belajar mahasiswa. Maksudnya adalah bagaimana menganalisis hubungan antara kemampuan dan harapan mahasiswa dari proses pembelajarannya. 2. Harus ada gambaran ujian seperti apa sistem ujian yang dipakai. Untuk hasil yang lebih maksimal juga diperlukan media pembelajaran yang baik agar proses belajar mengajar menjadi efektif.

Mata kuliah teknik *finishing* merupakan program penjurusan pada semester 6 yaitu peminatan Furnitur pada prodi Pendidikan Teknik Bangunan. Peminatan Furnitur merupakan program peminatan terbaru pada angkatan 2012, setelah sebelumnya terdapat 2 program peminatan, yaitu : program peminatan gambar dan program peminatan struktur. Peminatan merupakan salah satu proses penempatan pemilihan program, dimana mahasiswa diberi kesempatan untuk memilih berdasarkan minat dan kemampuannya. Pada program peminatan furnitur, terdapat salah satu mata kuliah yaitu teknik *finishing*. Teknik *finishing* adalah mata kuliah yang mempelajari tentang teknik reka les pada kayu, perhitungan komposisi bahan dan teknik pengaplikasiannya. Pembelajaran pada mata kuliah teknik *finishing* diharapkan dapat mencapai secara teori maupun praktikum. Karena keterbatasan sarana prasarana, maka praktikum teknik *finishing* dialihkan menuju observasi lapangan.

Waktu yang tersedia dalam mata kuliah teknik *finishing* adalah 2 SKS pada setiap minggunya. Dengan waktu yang terbatas ini materi pada mata kuliah teknik *finishing* tidak semuanya dapat dijelaskan secara teoritis, namun dengan 2 SKS terdapat juga keterbatasan waktu apabila terdapat praktikum *finishing*. Sehingga mahasiswa harus berperan lebih aktif dalam mencari sumber materi lain

agar pemahaman mengenai teknik *finishing* dapat dikuasai dengan baik. Sebelum mencari sumber materi lain, diharapkan dalam perkuliahan dalam dijelaskan dengan baik mengenai kerangka pada mata kuliah teknik *finishing*, sehingga mahasiswa mampu menggali informasi lebih mengenai materi *finishing* diluar perkuliahan. Mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin, perlu memahami mengenai perhitungan volume pekerjaan, kebutuhan komposisi bahan dan teknik aplikasi *finishing*. Keterbatasan bahan ajar pada mata kuliah teknik *finishing*, membuat mahasiswa harus lebih aktif mencari tahu pada tempat yang menawarkan jasa *finishing*. Informasi yang telah diterima dapat disimpulkan dan diambil garis tengah untuk perhitungan kebutuhan komposisi bahan sebelum proses pengaplikasian *finishing*.

Keterbatasan mahasiswa dalam mencari tambahan informasi mengenai teknik *finishing* diluar jam perkuliahan dan pembelajaran yang dilakukan masih dengan cara teori, membuat para mahasiswa kurang memahami teknik *finishing* yang baik (dalam artian, masih berusaha berimajinasi secara teori dan praktikum pada materi-materi teknik *finishing* tersebut). Pemahaman mengenai perencanaan volume pekerjaan, komposisi bahan merupakan salah satu hal yang penting untuk meminimalisir penggunaan bahan-bahan *finishing* yang berlebih. Pemahaman mengenai teknik aplikasi *finishing* yang benar, akan membuat produk *finishing* tersebut efisien biaya dan juga waktu. Pemahaman mengenai 3 hal tersebut, apabila kurang dikuasai akan mempengaruhi para mahasiswa terhadap keterbatasan wawasan, pengalaman dan juga pada nilai. Bahan ajar, metode dan media pembelajaran yang tepat, diharapkan dapat memudahkan dan memperlancar

mahasiswa dalam mengikuti mata kuliah teknik *finishing* untuk memahami materi-materi yang ada.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran salah satunya adalah metode ceramah dan diskusi. Menurut Hamdani (2011:156) metode ceramah (*lecture*) adalah berbentuk penjelasan, konsep dengan tujuan memberikan pengarahan pada saat pembelajaran dan ditutup dengan tanya jawab. Metode diskusi adalah interaksi antar peserta didik dengan pengajar untuk menganalisis, memecahkan masalah atau permasalahan tertentu. Diharapkan dengan penggunaan metode ceramah-diskusi, peserta didik menjadi lebih komunikatif, memahami dengan baik materi-materi yang telah disampaikan dan tujuan pembelajaran sub materi melamin dapat tercapai secara maksimal.

Media pembelajaran merupakan salah satu cara yang digunakan pengajar dalam mengadakan hubungan dengan siswanya pada saat berlangsungnya pembelajaran, untuk mencapai tujuan yang ditetapkan. Menurut Djamarah (2014:120) media merupakan wahana penyalur informasi belajar atau penyalur pesan. Menurut Hamdani (2011:249) media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal. Media ini, batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas pengajar. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan pengajar bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar. Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa dalam

memahami materi pada mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin, dengan penggunaan media pembelajaran audio visual yang diharapkan dapat mendorong terciptanya proses belajar yang aktif dan pemahaman mahasiswa menjadi bertambah.

Hasil pembelajaran yang diinginkan dapat tercapai apabila, hasil observasi pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan peminatan Furnitur angkatan 2012 dianalisis dan dievaluasi dengan baik. Media disusun sebaik mungkin dan interaktif sehingga mampu menyampaikan informasi secara baik dalam proses pembelajaran, didampingi dengan metode ceramah-diskusi. Berdasarkan latar belakang diatas dapat disimpulkan bahwa penggunaan media dalam proses pembelajaran dapat dijadikan media yang multifungsi bagi dosen sekaligus mahasiswanya. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Pada Mata Kuliah Teknik *Finishing* Terhadap Mahasiswa Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang”**.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pemahaman secara teori kurang terpenuhi. Praktikum *finishing* belum bisa tercapai (terbatas pada waktu dan sarana prasarana).

2. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual diharapkan menjadi salah satu inovasi yang baik untuk mengatasi permasalahan mahasiswa mengenai pemahaman materi.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah digunakan untuk membatasi dan menghindari perkembangan permasalahan yang terlalu luas. Batasan masalah dalam penelitian: Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dengan metode ceramah diskusi pada mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan angkatan 2013 Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka peneliti dapat menyimpulkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah teknik *finishing* ?
2. Bagaimana persepsi mahasiswa terhadap penerapan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata kuliah teknik *finishing* ?

1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian yaitu:

1. Mengetahui peningkatan hasil belajar mahasiswa setelah diterapkannya penggunaan media berbasis audio visual

2. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual.

1.6. Manfaat Penelitian

1.6.1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pustaka, untuk memperkaya keilmuan serta pengetahuan para pembaca tentang penggunaan media berbasis audio visual pada mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin di Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang.

1.6.2. Manfaat Praktis

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan penulis pada sub materi melamin serta pemahaman pada proses pembelajaran yang diharapkan dapat terpenuhi dengan media berbasis audio visual.

2. Bagi Mahasiswa

Membantu mahasiswa dalam memahami sub materi melamin (secara teori dan bekal pengetahuan apabila terdapat tugas observasi lapangan) dan menambah motivasi mahasiswa dalam proses pembelajaran.

3. Bagi Dosen

Menambah referensi media ajar untuk dosen khususnya pada mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin terhadap media yang digunakan.

4. Bagi Universitas

Bahan kajian untuk mengembangkan proses pembelajaran di Universitas Negeri Semarang.

1.7. Sistematika Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini dibagi menjadi 3 bagian, yaitu bagian awal, isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Bagian awal skripsi meliputi: judul, abstrak, lembar pengesahan, motto, dan bagian persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, daftar gambar, dan daftar lampiran.

2. Bagian isi

Isi skripsi disajikan dalam lima bab, dengan beberapa sub bab pada tiap babnya.

Bab I : Pendahuluan

Mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II : Landasan Teori

Bab ini berisi tentang teori-teori yang dijadikan acuan peneliti untuk mengadakan penelitian, kerangka berfikir dan hipotesis.

Bab III : Metode Penelitian

Berisi tentang langkah-langkah penelitian, metode penelitian, dan teknik pengumpulan data.

BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berisi tentang penjelasan analisis data penelitian, hasil penelitian, serta pembahasannya.

BAB V : Penutup

Berisi tentang kesimpulan hasil penelitian dan saran-saran yang akan diberikan berdasarkan penelitian.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini berisikan daftar pustaka dan lamiran-lampiran yang mendukung hasil penelitian.



BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Proses Belajar Mengajar

Menurut Djamarah (2014: 29) Proses belajar mengajar adalah suatu aspek dari lingkungan sekolah yang diorganisasi dan diarahkan agar sesuai dengan tujuan pendidikan. Salah satu faktor yang mendukung kondisi belajar dalam satu kelas adalah *job description* proses belajar mengajar yang berisi serangkaian pengertian peristiwa belajar yang dilakukan oleh kelompok-kelompok peserta didik. Menurut Makmun (2005), setidaknya ada tiga unsur yang harus ada dalam proses belajar mengajar yaitu (1) peserta didik (mahasiswa /siswa) dengan segala karakteristiknya untuk mengembangkan dirinya secara optimal mungkin melalui kegiatan belajar, (2) pengajar (dosen/guru) yang selalu mengusahakan terciptanya situasi yang tepat untuk belajar sehingga memungkinkan untuk terjadinya proses pengalaman belajar, dan (3) tujuan, yaitu sesuatu yang diharapkan setelah adanya kegiatan belajar mengajar.

Hamdani (2011:56) Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan. Perencanaan program belajar mengajar memperkirakan mengenai tindakan yang akan dilakukan pada saat melaksanakan pembelajaran. Isi perencanaan, yaitu mengatur dan menetapkan unsur-unsur pembelajaran, seperti tujuan, bahan atau isi, metode, alat dan sumber, serta penilaian.

Berdasarkan pernyataan diatas, proses belajar mengajar memerlukan perencanaan yang baik untuk mencapai hasil yang maksimal. Hal tersebut juga ditunjang beberapa unsur pembelajaran, seperti model pembelajaran dan media pembelajaran yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar sehingga saling berhubungan dan saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal.

2.2 Proses Pembelajaran

Perkembangan paradigma pendidikan dari TCL (*Teacher Center Learning*) menjadi SCL (*Student Center Learning*) menjadi tantangan bagi tenaga pendidik maupun peserta didik untuk dapat menciptakan suatu proses pembelajaran yang interaktif. Dengan diterapkannya sistem pembelajaran SCL maka peserta didik dituntut untuk lebih aktif, dan pendidik berperan sebagai fasilitator selama proses pembelajaran. Tugas seorang pendidik disini, bagaimana menciptakan sebuah kegiatan pembelajaran yang dapat mendorong peserta didik untuk lebih aktif selama kegiatan pembelajaran.

Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi (hubungan timbal balik) antara pendidik dengan peserta didik. Terdapat beberapa pendapat mengenai komponen-komponen yang mempengaruhi pembelajaran, menurut pakar Oemar Hamalik (2004) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan.

Slameto (2013: 74) Belajar yang efektif dapat membantu peserta didik untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan instruksional yang ingin dicapai.

Berdasarkan pernyataan diatas, proses pembelajaran merupakan proses interaksi (hubungan timbal balik) dengan perkembangan dari TCL menuju SCL, membuat para peserta didik dituntut lebih aktif pada saat pembelajaran berlangsung, hal ini diharapkan menjadi salah satu cara yang baik untuk meningkatkan pembelajaran. Ditambah dengan komponen-komponen pendidikan yang diharapkan dapat meningkatkan proses pendidikan menjadi lebih baik.

2.3 Mata Kuliah Teknik *Finishing*

Mata kuliah teknik *finishing* merupakan salah satu mata kuliah program peminatan Furnitur di semester 6 Pendidikan Teknik Bangunan di Universitas Negeri Semarang. Secara garis besar, mata kuliah ini membahas mengenai jenis-jenis teknik *finishing* pada reka oles, salah satunya teknik *finishing* melamin reka oles dengan teknik semprot. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik diharapkan tercipta suasana yang komunikatif dan saling berargumen dalam memahami materi sub melamin secara keseluruhan, sehingga dapat menunjang hasil belajar peserta didik.

Dalam penelitian ini, peneliti akan membahas materi pada teknik *finishing* melamin dengan reka oles semprot. Materi tersebut berdasarkan KD b, pada silabus teknik *finishing*. Peserta didik dituntut memahami materi yang telah disampaikan (pengertian melamin hingga teknik pengaplikasiannya). Materi tersebut meliputi jenis-jenis melamin, perhitungan volume pekerjaan, kebutuhan

komposisi bahan dan teknik aplikasi *finishing*. Materi tersebut didukung dengan media pembelajaran dan metode pembelajaran agar lebih inovatif dan komunikatif.

Pada materi reka olek meubel kayu / pekerjaan *finishing* materi melamin, pembahasannya adalah :

1. Furnitur (secara umum)
2. Pengertian pekerjaan *finishing* kayu
 - Tujuan dan Fungsi
3. Jenis *finishing* kayu
4. *Timber preparation*
5. Keselamatan kerja
6. Pekerjaan melamin
 - Pengertian
 - Volume pekerjaan
 - Keperluan bahan
 - Biaya bahan
 - Jenis melamin
 - Kekurangan dan kelebihan
 - Daya campuran
7. Alat dan bahan
8. Tahapan *finishing*

2.4 Metode Pembelajaran

Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pengajar untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik. Karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif, metode pembelajaran dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh pengajar dalam mengadakan hubungan dengan peserta didik pada saat berlangsungnya pengajaran. Menurut Hamdani (2011: 80) Metode pembelajaran merupakan alat untuk menciptakan belajar mengajar. Metode pembelajaran merupakan salah satu dari unsur pembelajaran yang diterapkan dalam pengajaran. Tujuan pokok pembelajaran adalah mengembangkan kemampuan peserta didik secara individu agar bisa menyelesaikan segala permasalahan yang dihadapinya, sehingga pengajar dapat menemukan metode yang tepat untuk proses belajar mengajar yang akan dilakukan.

Seorang pengajar akan memerlukan metode pembelajaran, selain dengan media pembelajaran sebagai sarana yang inovatif dan komunikatif bagi berlangsungnya pembelajaran untuk peserta didik, metode pembelajaran juga berperan penting dalam teknik pengajaran seorang pengajar. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan pengajar dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Banyak yang harus diperhatikan dalam metode pembelajaran bagi seorang pengajar seperti materi bahan ajar, media yang digunakan dan kondisi pada peserta didik tersebut.

Terdapat berbagai macam metode pembelajaran yang digunakan untuk proses pembelajaran salah satunya adalah metode ceramah dan diskusi. Menurut

Hamdani (2011: 156) Metode ceramah (*lecture*) adalah berbentuk penjelasan, konsep dengan tujuan memberikan pengarahan pada saat pembelajaran dan ditutup dengan tanya jawab. Metode diskusi (*discuss*) adalah interaksi antar peserta didik dengan pengajar untuk menganalisis, memecahkan masalah atau permasalahan tertentu. Diharapkan dengan penggunaan metode ceramah-diskusi dengan segala keunggulannya, peserta didik menjadi lebih aktif dalam memperhatikan dan berargumen mengenai materi yang disampaikan, menjadi lebih komunikatif dan tujuan pembelajaran sub materi melamin dapat tercapai secara maksimal.

Berdasarkan pernyataan diatas, metode bertujuan untuk mengantarkan sebuah pembelajaran kearah tujuan tertentu dalam interaksi yang edukatif, karena sebaiknya metode pembelajaran dapat dilaksanakan dalam suasana menyenangkan, penuh dengan motivasi sehingga materi pembelajaran menjadi lebih mudah untuk diterima oleh peserta didik. Diharapkan dengan metode ceramah dan diskusi, suasana pembelajaran menjadi bervariasi, saling berargumen dan komunikatif untuk sub materi melamin.

2.5 Media Pembelajaran

Proses belajar mengajar perlu direncanakan agar pembelajaran berlangsung dengan baik dan mencapai hasil yang diharapkan. Setiap perencanaan berkenaan dengan pemikiran tentang apa yang akan dilakukan. Salah satu unsur yang berperan penting terhadap pembelajaran adalah media pembelajaran, sebagai daya dukung pada materi yang akan disampaikan.

Menurut Hamdani (2011: 73) media pembelajaran harus meningkatkan motivasi peserta didik. Selain itu, merangsang peserta didik mengingat apa yang sudah dipelajari, selain memberikan rangsangan belajar yang baru. Media yang baik akan mengaktifkan peserta didik dalam memberikan tanggapan, umpan balik, dan mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Secara lebih khusus, tentang manfaat media, *Kemp* dan *Dayton* mengidentifikasi :

1. Penyampaian materi pelajaran dapat diseragamkan
2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik
3. Proses pembelajaran menjadi lebih interaktif
4. Efisiensi dalam waktu dan tenaga
5. Meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik
6. Memungkinkan proses belajar dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja
7. Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar
8. Mengubah peran guru kearah yang lebih positif produktif

Menurut Hamdani (2011: 244) Secara garis besar, media pembelajaran terbagi atas :

1. Media audio, yaitu media yang hanya dapat didengar atau memiliki unsur suara, seperti radio dan rekaman suara.
2. Media visual, yaitu media yang hanya dapat dilihat dan tidak mengandung unsur suara, seperti gambar lukisan foto dan sebagainya. Pemilihan media audio visual, akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada peserta didik lebih lengkap dan optimal.

Menurut Hamdani (2011: 249) Media audio visual merupakan kombinasi audio dan visual atau bisa disebut media pandang-dengar. Audio visual akan menjadikan penyajian bahan ajar kepada peserta didik semakin lengkap dan optimal. Selain itu, media ini dalam batas-batas tertentu dapat juga menggantikan peran dan tugas pengajar. Sebab, penyajian materi bisa diganti oleh media, dan pengajar bisa beralih menjadi fasilitator belajar, yaitu memberikan kemudahan bagi para peserta didik untuk belajar.

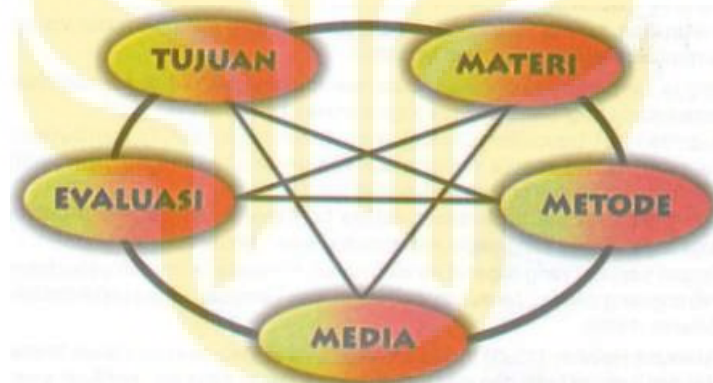
Sudjana dan Rivai (Arsyad, 2011: 24) mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar peserta didik, adalah:

1. Pembelajaran akan lebih menarik perhatian peserta didik sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar;
2. Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh peserta didik dan memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran;
3. Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh pengajar, sehingga siswa tidak bosan dan pendidik tidak kehabisan tenaga, apalagi kalau pendidik mengajar pada setiap jam pelajaran;
4. Peserta didik dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian pendidik, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

Media dapat menumbuhkan sikap positif terhadap materi dan proses belajar mengubah peran peserta didik ke arah yang lebih positif produktif,

Hamdani (2011: 73). Media pembelajaran menempati posisi yang penting sebagai salah satu komponen dalam sistem pembelajaran. Tanpa media, komunikasi tidak akan terjadi dan proses pembelajaran sebagai proses komunikasi juga tidak akan bisa berlangsung secara optimal. Bagi pendidik, media membantu dalam penyampaian atau transmisi ilmu dan membantu memotivasi peserta didik belajar aktif. Bagi peserta didik, media dapat menjadi jembatan untuk berpikir kritis dan menambah antusias dalam belajar.

Untuk lebih memahami sistem pembelajaran dapat dilihat pada gambar 2.1 sebagai berikut:



Gambar 2.1 Kedudukan Media dalam Sistem Pembelajaran (Riyana dan Susilana, 2012: 5)

Heinich, Molenda, dan Russel (1982) dalam bukunya “*Instructional Media and The New Technologies of Instructions*” menyatakan terdapat enam langkah dalam perencanaan penggunaan media yaitu:

1. Identifikasi kebutuhan dan karakteristik siswa.
2. Perumusan tujuan.
3. Memilih, merubah dan merancang media pembelajaran.
4. Perumusan materi.

5. Pelibatan siswa.
6. Evaluasi

Berdasarkan pernyataan diatas, media pembelajaran adalah Perencanaan pembelajaran dalam pengajaran, yang merupakan salah satu unsur terpenting dalam pembelajaran yaitu sebagai daya dukung materi. Tujuan media adalah memotivasi peserta didik, sebagai rangsangan belajar yang baru, sebagai umpan balik, jembatan untuk berpikir kritis, menambah antusias dalam belajar dan mendorong peserta didik untuk melakukan praktik-praktik yang benar. Media pembelajaran berbasis audio visual merupakan penyalur pesan atau informasi dalam pembelajaran, tidak hanya mendengarkan tetapi juga mengamati, mendemonstrasikan, melakukan langsung, dan memerankan dengan baik. Diharapkan jika penerapan media dalam pembelajaran baik bagi peserta didik, maka umpan balik diharapkan juga baik.

2.6 Media Pembelajaran Berbasis Komputer

Pemanfaatan TI dalam pembelajaran dapat menjadi sistem pembelajaran mandiri (*Instructor Independent*). Teknologi berbasis komputer merupakan cara menghasilkan atau menyampaikan materi dengan menggunakan sumber-sumber yang bebrbasis mikro-processor (Sutjipto, 2013: 30)

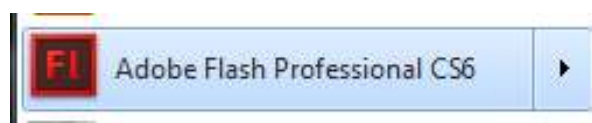
Melalui pembelajaran ini bahan ajar akan disajikan melalui media berbasis komputer sehingga kegiatan proses belajar mengajar menjadi lebih menarik dan menantang peserta didik lagi. Alasan digunakan media pembelajaran berbasis komputer yaitu karena media pembelajaran yang bebasis komputer

mampu menampilkan materi secara menarik sehingga bisa memotivasi peserta didik dan kesulitan belajar peserta didik akan teratasi.

Menurut (Asyhar: 2012) *Macromedia flash* adalah salah satu program aplikasi yang digunakan untuk mendesain animasi yang banyak digunakan saat ini. Saat membuka situs atau halaman internet tertentu, biasanya terdapat animasi objek grafis yang bergerak dari besar menjadi kecil, dari terang menjadi redup, dari bentuk satu menjadi bentuk lain, dan masih banyak lagi yang lain. Adapun animasi-animasi objek grafis tersebut dapat dikerjakan dengan *macromedia flash*.

Macromedia flash juga mengenalkan bagaimana membuat *movie clip*, animasi *frame*, animasi *tween motion*, serta perintah *action script*-nya. Beberapa kemampuan *macromedia flash* lainnya adalah sebagai berikut:

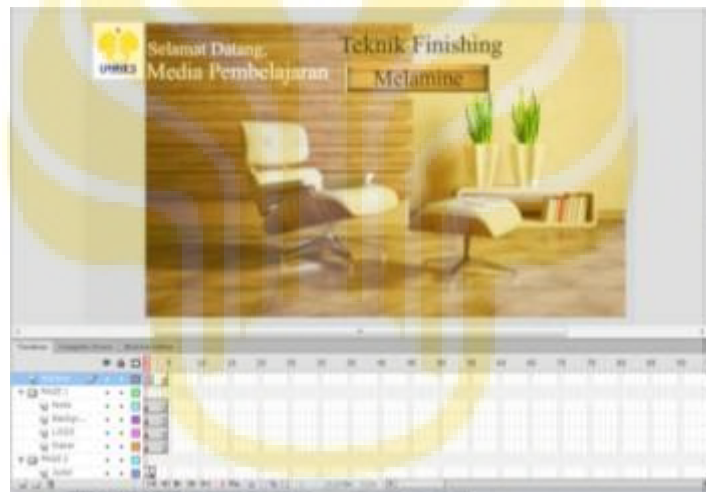
1. Dapat membuat animasi gerak (*motion tween*), perubahan bentuk (*shape tween*), dan perubahan dan transparansi warna (*color effect tween*).
2. Dapat membuat animasi masking (efek menutupi sebagian objek yang terlihat) dan animasi motion guide (animasi mengikuti jalur).
3. Dapat membuat tombol interaktif dengan sebuah movie atau objek yang lain.
4. Dapat membuat animasi logo, animasi form, presentasi multimedia, game, kuis interaktif, simulasi/visualisasi.
5. Dapat dikonversi dan di-publish ke dalam beberapa tipe seperti **.swf*, **.html*, **.gif*, **.jpg*, **.png*, **.exe* dan **.mov*.



Gambar 2.2 Aplikasi *Macromedia Flash*

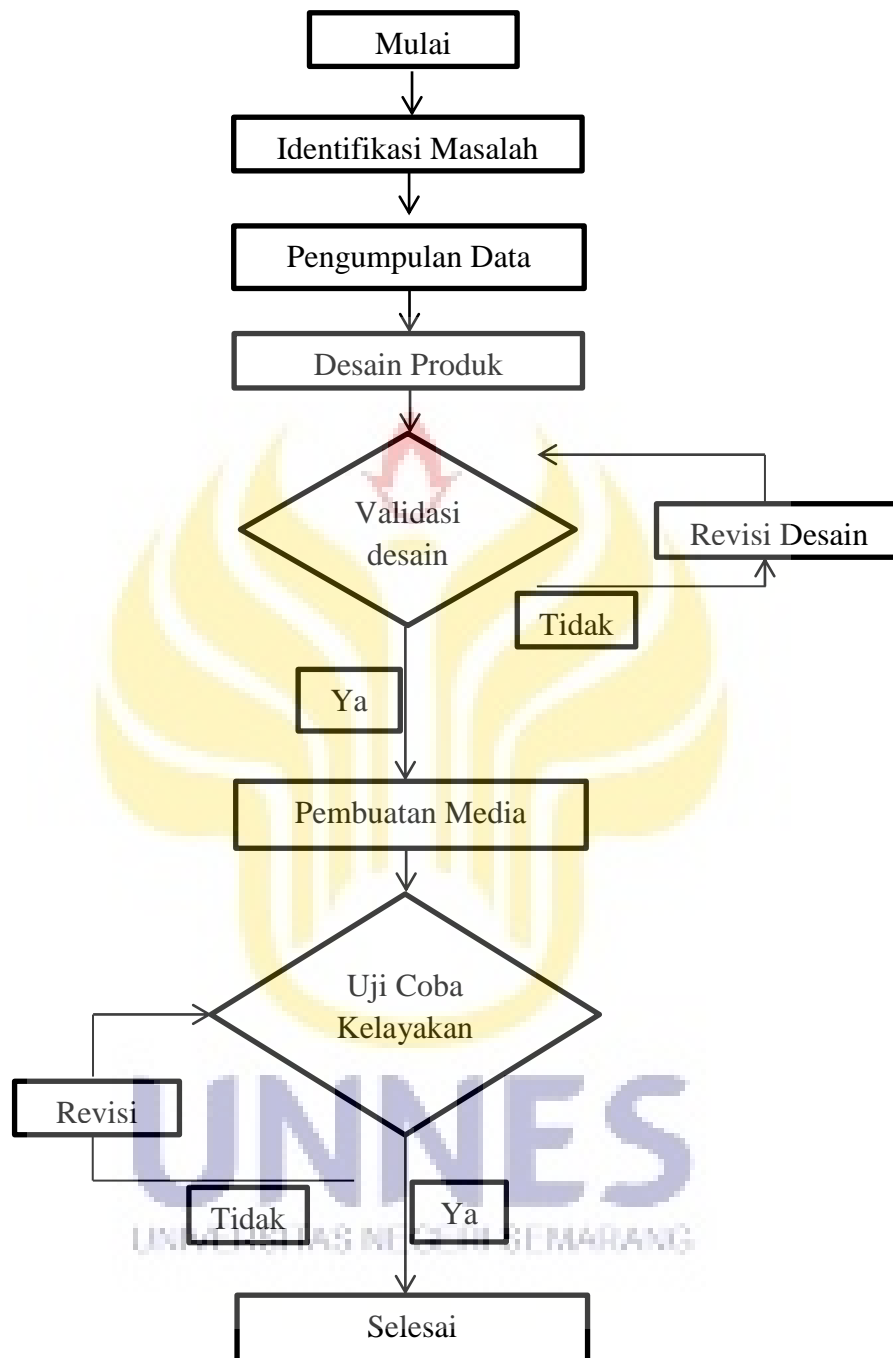


Gambar 2.3 Tampilan Awal *Macromedia Flash* Versi CS6



Gambar 2.4 Tampilan Media Sub Materi Melamin

Berdasarkan uraian diatas, media berbasis komputer adalah media berbasis komputer banyak digunakan sebagai salah satu sarana dalam membantu proses pengajaran dan pembelajaran. Dalam dunia pendidikan, media dapat berfungsi sebagai sarana interaksi bagi pengajar dan peserta didik. Disini peneliti menggunakan *macromedia flash* sebagai sarana interaksi antara pengajar dan peserta didik dalam proses pembelajaran diharapkan menjadi salah satu jembatan untuk dapat memotivasi peserta didik, memahami materi dengan lebih baik lagi.



Gambar 2.5 Perencanaan Media

2.7 Pemakaian Komputer dalam Proses Belajar

Meurut Hamdani (2011: 189) dalam pemakaian komputer dikenal dua istilah, yaitu CAI (*Computer Assisted Instructional*) dan CMI (*Computer Managed Instructional*) yang digunakan dalam kegiatan belajar dengan komputer. Adapun CAI, yaitu penggunaan komputer secara langsung dengan peserta didik untuk menyampaikan materi pelajaran, memberikan latihan dan mengetes kemampuan belajar peserta didik. Konsep-konsep yang akan digunakan kemudian dikonkretkan dalam bentuk visual dan audio yang dianimasikan. CMI, digunakan sebagai pembantu pengajar menjalankan fungsi administratif yang meningkat, seperti rekapitulasi data prestasi siswa, database buku (*e-library*), kegiatan administratif sekolah, seperti pencatatan pembayaran, kuitansi dll.

Berdasarkan pernyataan tersebut, dapat disimpulkan bahwa proses belajar yang saya lakukan adalah dengan pemakaian komputer istilah CAI, penggunaan komputer secara langsung untuk menyampaikan tujuan pembelajaran, materi dan evaluasi dengan dilengkapi video (audio visual) agar peserta didik lebih bisa memahami maksud dari sub materi melamin yang sedang saya sampaikan.

2.8 Prosedur Pembuatan dan Pengujian Media

2.8.1 Peninjauan Materi

Menggunakan buku ajar reka olek meubel kayu, finishing kayu dan informasi pada lapangan untuk kemudian dijadikan bahan materi pada media pembelajaran yang akan dibuat dan digunakan. Pengarahkan peserta didik untuk

dapat memahami sub materi melamin (pengertian, hingga teknik pengaplikasian) pada mata kuliah teknik *finishing* dengan media yang berbasis audio visual.

2.8.2 Pembuatan dan Pengujian Media Pembelajaran

Langkah – langkah yang akan dilakukan pada kegiatan pembuatan dan pengujian media pembelajaran interaktif antara lain adalah :

1. Mengumpulkan data materi.
2. Membuat design dan layout media.
3. Menuliskan materi dan memberikan animasi, gambar serta video praktikum berbasis audio visual pada aplikasi *macromedia flash* untuk kemudian diproses menjadi media belajar yang interaktif.
4. Media telah berupa kerangka media.
5. Kerangka media siap diujikan kepada validasi ahli media. Pengujian media diserahkan pada dosen ahli dengan revisi-revisi yang diperintahkan agar media bisa dikatakan layak pakai pada proses pembelajaran.
6. Setelah kerangka media diujikan atau divalidasi dan telah melewati tahap-tahap revisi.
7. Kerangka media telah siap dipakai dalam proses pembelajaran dan siap diujikan kepada responden.

Pada mata kuliah teknik *finishing*, khususnya sub materi teknik *finishing* melamin, merupakan salah satu materi yang memiliki lebih banyak tahapan dalam proses aplikasi *finishing* dibanding jenis *finishing* yang lain dan memerlukan waktu yang lebih lama untuk proses pengeringannya. Kemudian komponen-komponen untuk pencampuran bahan, mempunyai perbandingan tersendiri

standar ketetapannya. Tujuan dibuatnya media ini adalah sebagai media yang digunakan untuk sarana pembelajaran materi *finishing* yaitu media berbasis audio visual dengan menggunakan program aplikasi *macromedia flash*, salah satu jenis media interaktif yang diharapkan dapat membantu mahasiswa dalam memahami sub materi melamin pada mata kuliah teknik *finishing*.

2.9 Penelitian Tindakan Kelas (PTK)

Penelitian tindakan kelas (*classroom action research*), yaitu jenis penelitian yang mampu menawarkan cara dan prosedur baru untuk memperbaiki dan meningkatkan profesionalisme pendidik dalam proses belajar mengajar di kelas dengan melihat kondisi siswa. Bahkan *Mc Niff* (1992: 1) dalam bukunya yang berjudul *Action Research Principles and Practice* memandang PTK sebagai bentuk penelitian reflektif yang dilakukan pendidik sendiri terhadap kurikulum, pengembangan sekolah, meningkatkan hasil belajar, pengembangan keahlian mengajar, dan sebagainya (Supardi, 2006: 102). Penelitian tindakan kelas yang akan dilakukan oleh peneliti ini terdiri dari beberapa siklus, setiap siklus yang telah direncanakan, dilaksanakan sesuai dengan perubahan yang ingin dicapai dalam desain pembelajaran hingga mencapai tujuan pembelajaran. Menurut Supardi (2006: 117) Pada intinya, prosedur penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan berupa perencanaan (*planning*), pelaksanaan tindakan kelas (*acting*), pengamatan (*observing*), dan refleksi (*reflecting*).

2.10 Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan suatu puncak proses belajar (Dimiyanti dan Mudjiono, 2002: 20). Dari pendapat tersebut, dapat dijelaskan bahwa hasil belajar adalah tujuan yang ingin dicapai dalam setiap proses belajar, proses belajar terbagi tiga bidang sesuai dengan tujuan taksonomi Bloom yaitu kognitif, afektif, dan psikomotornya. Hasil belajar yang akan ditinjau oleh peneliti terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan peminatan Furnitur angkatan 2013 adalah berdasarkan ranah kognitif dan afektif. Menurut Hamdani (2011: 151) Ranah kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan kegiatan mental yang berawal dari tingkat pengetahuan (ingatan atau informasi) hingga tingkat evaluasi. Menurut Hamdani (2011: 152) Ranah afektif adalah sikap atau perilaku yang diperoleh dari peserta didik tentang tujuan instruksional atau pembelajaran yang secara utuh.

Berdasarkan pernyataan tersebut dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan tujuan yang ingin dicapai seorang pendidik kepada peserta didik setelah menerima materi pembelajaran. Hasil belajar yang ingin dicapai adalah berdasarkan ranah kognitif (pengetahuan), yaitu mengetahui seberapa besar hasil belajar para peserta didik setelah melakukan tes. Ranah afektif (sikap atau perilaku), yaitu mengetahui sikap rasa ingin tahu, sikap memperhatikan pada proses pembelajaran. Ranah psikomotorik (keterampilan) belum bisa tercapai karena keterbatasan waktu dan kurangnya sarana-pra sarana. Diharapkan 2 ranah tersebut dapat menunjukkan hasil belajar yang baik setelah pembelajaran berlangsung.

2.11 Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan ini adalah penelitian yang dilakukan oleh Julfiki (2013) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola SMA Negeri 1 Pemangkat”. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual pada materi yang bersangkutan dapat meningkatkan hasil belajar siswa, dikarenakan dalam proses mengajar dapat memberikan kontribusi dalam penguasaan teknik terhadap materi yang bersangkutan karena dalam materi yang bersangkutan dapat memperlihatkan proses ketrampilan gerak secara utuh terhadap siswa. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penggunaan media audio visual yang dikemukakan oleh Sudjana (dalam Triansyah, 2012: 14) ialah untuk (1) memperkenalkan, membentuk, memperkaya, serta memperjelas pengertian atau konsep yang abstrak bagi siswa; (2) mengembangkan sikap-sikap yang dikehendaki; (3) mendorong siswa untuk melakukan kegiatan yang lebih lanjut.

Dalam suatu proses belajar mengajar diperlukan perangkat pembelajaran, strategi pembelajaran, bahan ajar dan media pembelajaran dengan tujuan menciptakan suasana kelas yang kondusif dan aktif. Berdasarkan sumber bahan ajar yang ada, dikembangkan menjadi media audio visual yang bertujuan untuk membuat mahasiswa memahami pembelajaran yang ada dengan ditambahkan evaluasi pembelajaran sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan hasil belajar mahasiswa. Sedangkan untuk menunjang pembelajaran media audio visual, digunakan metode ceramah-diskusi dengan tujuan suasana kelas menjadi lebih aktif dan komunikatif.

2.12 Kerangka Berfikir

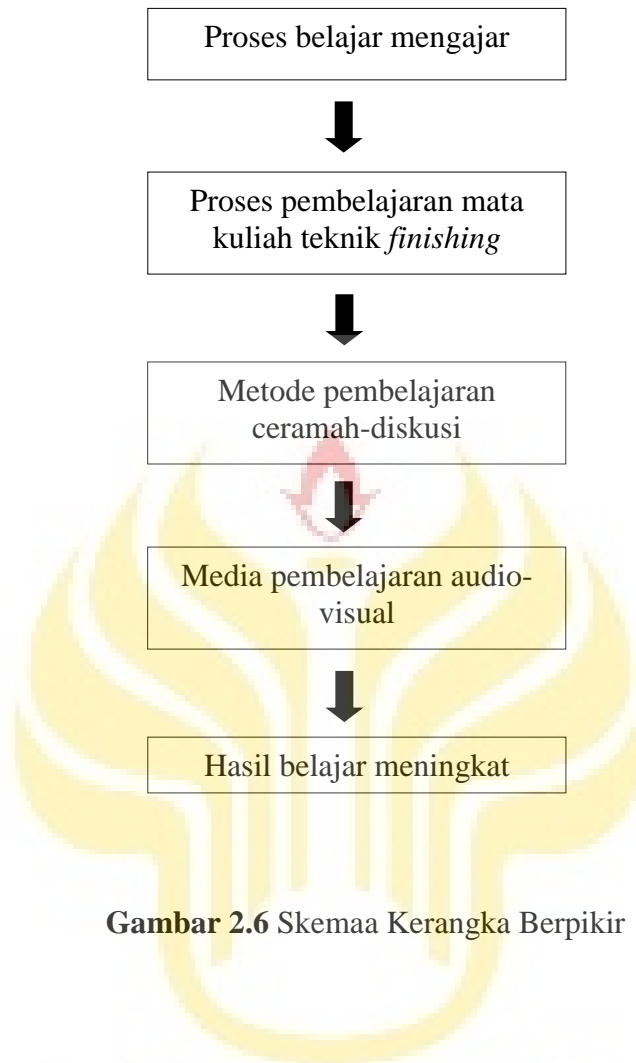
Belajar merupakan proses dimana seorang individu mengubah perilakunya karena hasil dari pengalaman dan latihan. Perilaku mengacu pada suatu tindakan atau berbagai tindakan. Dalam kegiatan belajar di sekolah, perubahan perilaku itu mengacu pada kemampuan mengingat atau menguasai berbagai bahan belajar dan kecenderungan peserta didik dalam memiliki sikap serta nilai-nilai yang di ajarkan oleh pendidik.

Pada mata kuliah teknik *finishing*, akan membahas mengenai jenis-jenis teknik *finishing* pada reka oles, salah satunya teknik *finishing* melamin reka oles dengan teknik semprot. Pada saat proses pembelajaran berlangsung peserta didik dituntut terampil dalam memahami berbagai macam teknik *finishing*, memperhitungkan kebutuhannya dan teknik aplikasinya sehingga dapat menunjang hasil belajar siswa. Dengan penggunaan metode dan media yang direncanakan, diharapkan proses pembelajaran lebih efektif (terhadap tujuan pada permasalahan yang ada) dan dapat membantu mahasiswa terhadap pemahaman sub materi melamin, secara teori dan praktikum.

Oleh karena itu, perlu diterapkannya media pembelajaran didampingi dengan metode pembelajaran terhadap materi teknik *finishing* yang mencakup sub materi melamin. Disini peneliti mencoba untuk menggunakan media berbasis audio visual dalam penelitiannya. Media audio visual merupakan salah satu media dengan dua kombinasi yaitu pandang dan dengar, yang melibatkan penglihatan dan pendengaran dalam pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, pendidik menerangkan materi dengan media yang telah dibuat. Dalam media tersebut,

terdapat gambar penjelas dan video pada ketrampilan *finishing* melamin. Sehingga para peserta didik dapat memahami materi berdasarkan tulisan, gambar dan video yang ditayangkan. Sedangkan metode ceramah-diskusi adalah penunjang pembelajaran yang mempunyai tujuan agar suasana kelas menjadi lebih aktif dan komunikatif.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Julfiki (2013) yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Hasil Belajar Menggiring Bola SMA Negeri 1 Pemangkat”. Hasil dari penelitian tersebut adalah dengan menggunakan media audio visual dapat memberikan kontribusi dalam penguasaan teknik terhadap materi yang bersangkutan karena dalam materi yang bersangkutan dapat memperlihatkan proses ketrampilan gerak secara utuh terhadap siswa. Sehingga siswa dapat memahami materi melalui media tersebut dan mempraktikannya dengan baik. Dengan demikian sesuai dengan penelitian diatas maka penggunaan media berbasis audio visual dapat digunakan untuk penelitian ini, dengan tujuan meningkatkan hasil belajar dan memperoleh tanggapan yang baik dari persepsi mahasiswa pada media yang digunakan.



Gambar 2.6 Skemaa Kerangka Berpikir

2.13 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap permasalahan dalam penelitian yang masih diuji kebenarannya. Berdasarkan permasalahan yang ada maka peneliti dapat merumuskan hipotesis sebagai berikut:

1. Penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual dan didampingi metode ceramah-diskusi pada materi melamin untuk mengetahui peningkatan hasil belajar pada mata kuliah teknik *finishing* jurusan Pendidikan Teknik Bangunan Angkatan 2013.
2. Dengan media pembelajaran berbasis audio visual dan metode ceramah-diskusi pada materi melamin dapat diketahui persepsi mahasiswa terhadap media yang telah digunakan dalam pembelajaran.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian mengenai penggunaan media berbasis audio visual maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil analisis data instrumen tes, diperoleh kesimpulan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar ranah kognitif mengenai penggunaan media berbasis audio visual didampingi metode ceramah-diskusi sebesar 17,73%. Hasil tersebut diperoleh dengan pembelajaran 2 siklus yang diterapkan pada mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan peminatan Furnitur angkatan 2013. Persentase besarnya hasil belajar pada siklus I data *pre test* sebesar 37,50% dengan kriteria 'cukup' dan deskripsi 'hampir setengahnya'. Data *post test* sebesar 75,00% dengan kriteria 'cukup' dan deskripsi 'sebagian besar'. Pada siklus II data *post test* sebesar 68,75% dengan kriteria 'cukup' dan deskripsi 'hampir setengahnya'. Ketuntasan siklus I pada *pre test* 1 adalah 31,25%, *post test* 2 adalah 62,50% dan pada siklus II, *post test* 2 adalah 87,50%. Peningkatan hasil belajar ranah afektif mengenai pembelajaran dengan media berbasis audio visual, pada siklus I diperoleh hasil persentase 67,50 (lebih dari cukup) dan pada siklus II diperoleh hasil persentase 72,50 dengan kriteria B (baik). Hasil yang diperoleh pada 2 ranah tersebut berkaitan dengan isi materi dan jenis media (audio visual) yang digunakan sehingga membuat mahasiswa menjadi lebih komunikatif pada pembelajaran yang sedang berlangsung.

- b. Berdasarkan hasil analisis instrumen angket (pada 6 aspek tersebut) diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran dengan menggunakan media berbasis audio visual berdasarkan 4 kategori, rata-ratanya adalah SS (Sangat Setuju) : 33,13%, S (Setuju) : 55,63%, KS (Kurang Setuju) : 10,63%, TS (Tidak Setuju) : 0,63%. Maka, persepsi mahasiswa mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual berdasarkan materi teknik *finishing* melamin, total kumulatif yang diperoleh adalah kategori SS (Sangat Setuju) dan S (Setuju) persentasenya adalah 88,76 %, yaitu mahasiswa menyetujui penggunaan media pembelajaran berbasis audio visual pada mata kuliah teknik *finishing* sub materi melamin.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai penggunaan media berbasis audio visual didampingi metode ceramah diskusi, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

- a. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, lakukan observasi lapangan terlebih dahulu supaya dapat mengetahui kebutuhan pembelajaran yang diinginkan. Sehingga dapat dilakukan penelitian yang sesuai dengan kebutuhan. Materi yang akan digunakan untuk penelitian, dipahami dan dilengkapi dengan contoh-contoh gambar yang nyata agar mudah dipahami dan diterapkan dengan baik pada saat pembelajaran berlangsung. Perencanaan strategi pembelajaran yang digunakan disesuaikan dengan kebutuhan, untuk metode ceramah-diskusi diharapkan dapat membantu

memahami pembelajaran yang telah disampaikan. Namun terdapat kekurangan, yaitu keterbatasan waktu dalam pembelajaran.

- b. Berdasarkan hasil belajar yang telah diperoleh, diharapkan kedepannya dapat ditingkatkan kembali dengan mempertimbangkan segala sesuatu, seperti : materi, metode dan waktu pembelajaran. Khususnya pada waktu pembelajaran, agar pada pelaksanaan pembelajaran teknik *finishing* tersebut para mahasiswa dapat memahami materi dengan baik dan hasil belajar yang diperoleh juga jauh lebih baik dibandingkan penelitian pada saat ini.
- c. Media audio visual, merupakan media yang digunakan dalam pembelajaran ini. Media yang digunakan sudah cukup baik, hanya penyampaian materi pada media tersebut tidak secara keseluruhan dapat tersampaikan, dikarenakan faktor waktu yang hanya 2 SKS pada masing-masing siklus. Sehingga terdapat bagian-bagian yang terlewatkan. Evaluasi yang ada pada media tersebut diharapkan dapat berkembang lebih baik lagi dan komunikatif agar para peserta didik lebih antusias dalam responnya. Berdasarkan contoh-contoh nyata dan penayangan video tahapan *finishing*.
- d. Respon atau tanggapan mengenai persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran yang telah digunakan cukup baik dan mereka dapat menerima media tersebut berdasarkan penelitian 2 siklus yang telah berlangsung. Diharapkan dalam pengisian angket, mahasiswa lebih fokus terhadap pertanyaan-pertanyaan yang ada dalam angket tersebut, tidak hanya asal memberikan jawaban sehingga peneliti dapat menganalisis hasil persepsi mahasiswa terhadap media pembelajaran dengan lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, H. Mohammad. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung: Angkasa.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2007. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Arsyad, Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hamdani. 2011. *Strategi belajar mengajar*. Bandung: CV. Pustaka setia
- Hasan, Iqbal. 2004. *Analisa Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Julfiki. 2013. *Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Menendang Bola SMA Negeri 1 Pemangkat*. Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Tanjungpura
- Kustandi, Sutjipto, 2011. *Media Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Mediawati, Elis. 2011. *Pembelajaran Akuntansi Keuangan Melalui Media Komik Untuk Meningkatkan Prestasi Mahasiswa*. Jurnal Penelitian Pendidikan Vol.12 No. 1 FPEB Universitas Pendidikan Indonesia
- Mulyasa, 2011. *Praktik penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nurseto, Tejo. 2011. *Membuat Media Pembelajaran yang Menarik*. Jurnal Ekonomi & Pendidikan Vol. 8 No. 1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
- Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 8 Tahun 2007 Tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang
- Reguel, Gunawan. 2005. *Modul Diklat Finishing Pekerjaan Kayu*. Bandung. Dedpiknas

- Santyasa, Wayan, I. 2007. *Landasan Konseptual Media Pembelajaran*. Banjar Angkan: Universitas Pendidikan Ganesha. Singaraja
- Sari, Rizkhi Ika Purnama. 2013. *Analisis Pengaruh Proses Belajar Mengajar, Motivasi Belajar dan Lingkungan Belajar Kampus Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa*. Studi Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang
- Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sudjana, N. & Rivai, A. 1992. *Media Pengajaran*. Bandung : CV. Sinar Baru Bandung
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supardi, Suhardjono, Arikunto. 2014. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Some, I Made, Arbie, Asri, Payu, Citron S. 2013. *Pengaruh Penggunaan Macromedia Flash Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fisika*. Jurnal Pendidikan F.Mipa Universitas Negeri Gorontalo
- Widiasih, Sri, Artanayasa, I Wayan, Satyawan, I Made. 2014. *Penerapan Kooperatif GI Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Berguling Senam Lantai*. *E-Journal PJKR Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Penjaskesrek vol. 1*